

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK DI  
KELAS IX MADINA SMP NEGERI 6 PADANG PANJANG**

**SKRIPSI**



Oleh:

**MUHAMMAD FEBY**

**NIM. 17232041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK  
DEPARTEMEN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK DI  
KELAS IX MADINA SMP NEGERI 6 PADANG PANJANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi syarat untuk mendapatkan Gelar  
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**MUHAMMAD FEBY  
NIM. 17232041**

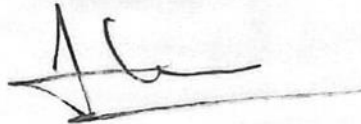
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK  
DEPARTEMEN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Ansambel Musik di Kelas IX  
Madina SMP Negeri 6 Padang Panjang  
Nama : Muhammad Feby  
NIM : 17232041  
Program Studi : Pendidikan Musik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 9 Agustus 2023

Disetujui oleh,  
Pembimbing



Dr. Tulus Handra Kadir., M.Pd.  
NIP. 196609141999031001

Kepala Departemen Sendratasik,



Dr. Tulus Handra Kadir., M.Pd.  
NIP. 196609141999031001

## PENGESAHAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

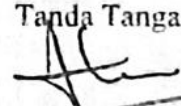
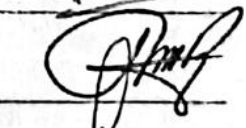
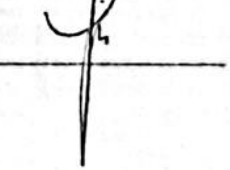
Nama : Muhammad Feby  
NIM : 17232041  
Program Studi : Pendidikan Musik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

### PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK DI KELAS IX MADINA SMP NEGERI 6 PADANG PANJANG

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Musik, Departemen Sendratasik  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Padang, 9 Agustus 2023

#### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Tulus Handra Kadir., M.Pd.	
Anggota	: Dr. Jagar Lumbantoruan., M.Hum.	
Anggota	: Yensharti., S.Sn., M.Sn.	



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363  
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Feby  
NIM/TM : 17232041/2017  
Program Studi : Pendidikan Musik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Ansambel Musik di Kelas IX Madina SMP Negeri 6 Padang Panjang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Kepala Departemen Sendratasik

Dr. Tulus Handra Kadir., M.Pd.  
NIP. 196609141999031001

Saya yang menyatakan:



Muhammad Feby  
NIM/TM. 17232041/2017

## **ABSTRAK**

### **Muhammad Feby, 2023: Pelaksanaan Pembelajaran Ansambel Musik di Kelas IX Madina SMP Negeri 6 Padang Panjang**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Ansambel Musik di Kelas IX Madina SMP Negeri 6 Padang Panjang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif, dimana menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Objek yang diteliti yaitu siswa kelas IX Madina SMP Negeri 6 Padang Panjang. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dengan melihat RPP dan kurikulum yang digunakan guru untuk melihat bagaimana pelaksanaan pembelajarannya. Teknik pengumpulan data berupa studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa Pelaksanaan Pembelajaran Ansambel Musik di Kelas IX Madina SMP Negeri 6 Padang Panjang kurang berjalan dengan baik. Hal tersebut terjadi karena terdapat ketidaksesuaian antara RPP dengan pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Selain itu, kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik saat berlatih secara berkelompok serta kurangnya keaktifan peserta didik dan keinginan untuk berlatih yang rendah.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, dan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena berkat rahmat dan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pelaksanaan Pembelajaran Ansambel Musik di Kelas IX Madina SMP Negeri 6 Padang Panjang**”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Musik Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Tulus Handra Kadir, S.Pd., M.Pd., sebagai pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum., selaku penguji 1 yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Yensharti, S.Sn., M.Sn., selaku penguji 2 yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum sebagai Ketua Jurusan Sendratasik.
5. Seluruh staf pengajar, tata usaha, dan teknisi yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang berharga bagi penulis, serta memfasilitasi penulis dalam

menyelesaikan studi di Jurusan Sendratasik FBS UNP.

6. Kepala, wakil kepala, majelis guru, serta peserta didik SMP Negeri 6 Padang Panjang yang telah memberikan kesempatan dalam melakukan penelitian.
7. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang beserta seluruh staf.
8. Kedua orang tua penulis, mama dan papa yang selalu memotivasi, memberika dukungan yang tiada hentinya, serta doa dan semangat yang membangun untuk tidak pantang menyerah kepada penulis.
9. Ketiga saudara penulis yang turut memberi semangat, yang selalu menghibur dan dukungan kepada penulis.
10. Fani Fadhilah yang selalu memberi dukungan dan motivasi selama ini kepada penulis yang membuat penulis selalu bangkit tanpa menyerah.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan yang telah memberi dukungan dan semangat kepada penulis.

Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat ridho dari Allah SWT. Penulis telah berupaya maksimal dalam Menyusun skripsi ini, namun jika masih terdapat kekurangan, penulis mengharapkan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 9 Agustus 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>9</b>
A. Penelitian yang Relevan .....	9
B. Landasan Teori .....	10
C. Kerangka Konseptual .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
A. Jenis Penelitian .....	19
B. Objek Penelitian .....	19
C. Instrumen Penelitian .....	19
D. Teknik Pengumpulan Data.....	20

E. Teknik Analisis Data .....	21
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>23</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Sekolah.....	23
B. Pembelajaran Ansambel di Kelas IX Madina SMP Negeri 6 Padang Panjang .....	39
C. Pembahasan .....	51
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Ruang Sekolah.....	24
-----------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual .....	18
Gambar 2 SMP Negeri 6 Padang Panjang .....	24
Gambar 3 Guru Menjelaskan tentang Ansambel Musik .....	44
Gambar 4 Peserta Didik Mencari Referensi tentang Ansambel Musik .....	46
Gambar 5 Peserta Didik Melakukan Latihan Berkelompok .....	47
Gambar 6 Peserta Didik Mengambil Nilai Praktek Ansambel Musik .....	49

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (Fathurrohman, 2015). Dalam proses mengajar, pendidik menggunakan berbagai macam model pembelajaran, salah satunya yaitu dengan cara berkelompok. Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan mereka diarahkan untuk bekerja sama selama proses pembelajaran. Tidak hanya itu, peserta didik juga diharapkan memiliki sikap kerja sama serta tolong menolong dalam perilaku sosial

Di dalam hakikat pembelajaran, istilah pembelajaran berhubungan erat dengan belajar, dan mengajar. Dalam istilah pembelajaran peserta didik diposisikan sebagai subjek belajar yang memegang erat peranan yang utama sehingga dalam proses belajar mengajar siswa dituntut dapat beraktivitas secara penuh dan meningkatkan kreativitas individu untuk mempelajari bahan pelajaran.

Kemampuan manusia untuk belajar merupakan salah satu ciri-ciri yang membedakan manusia dari jenis makhluk hidup lainnya. Seperti halnya semua makhluk hidup baik manusia, hewan, tumbuhan, memiliki kemampuan tersendiri untuk belajar sesuai dengan komposisi yang dimiliki. Seseorang dikatakan sudah

belajar apabila perilakunya menunjukkan perubahan, dari awalnya tidak tahu menjadi tahu, tidak bisa menjadi bisa, tidak mampu menjadi mampu, tidak terampil menjadi terampil. Semua itu juga dilihat dari bagaimanakah seorang pengajar menerapkan metode pembelajaran dengan baik dan mudah dimengerti oleh pembelajar sehingga mereka dapat melakukan atau mengerjakan sesuatu yang tidak dapat mereka lakukan sebelum belajar.

Pembelajaran yang ideal merupakan pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas anak secara keseluruhan, membuat siswa aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Suyono dan Hariyanto (2012: 207) menyatakan bahwa ada tujuan kriteria yang harus dimiliki oleh seorang guru agar memperoleh pembelajaran ideal, yaitu: (1) Sifat, guru harus memiliki sifat antusias, memberi rangsangan, mendorong siswa untuk maju, (2) Pengetahuan, memiliki pengetahuan yang memadai dalam mata pelajaran yang diampunya (3) Apa yang disampaikan, mampu memberikan jaminan bahwa materi yang disampaikan mencakup semua unit bahasan (4) Bagaimana mengajar, mampu menjelaskan berbagai informasi secara jelas dan terang serta mampu menerapkan metode mengajar secara variasi (5) Harapan, mampu memberikan harapan kepada siswa dan mampu membuat siswa akuntabel (6) Reaksi guru terhadap siswa, mau dan mampu menerima berbagai masukan, risiko, tantangan dan selalu memberikan dukungan kepada siswa (7) Manajemen, mampu menunjukkan keahlian dalam perencanaan, pengorganisasian, dan memiliki teknik dalam mengontrol kelas.

Dalam setiap proses pembelajaran, keoptimalan dalam pembelajaran adalah harapan dari setiap guru, orang tua, maupun masyarakat. Namun, untuk mencapai

keoptimalan tersebut ada banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa maupun menghambat keberhasilan siswa. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari lingkungan keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Menurut Daryanto (2013:36) faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari diri siswa sendiri dan faktor eksternal berasal dari luar siswa.

Tujuan dari pendidikan sebagaimana tercantum di dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas berbunyi pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa.

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional, pendidikan seni budaya sangat berkontribusi dalam pembentukan manusia Indonesia seutuhnya. Sebab, pendidikan seni budaya dan keterampilan memiliki peranan dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis dengan mempertimbangkan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multi kecerdasan yang terdiri atas kecerdasan intrapersonal, visual spasial, musikal, linguistik, logik matematik, naturalis, kecerdasan adversitas, kecerdasan kreativitas, kecerdasan spiritual dan moral, dan kecerdasan emosional (Utomo dan Sinaga, 2009).

Seni musik yang di dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan termasuk bagian dari mata pelajaran seni budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di

pendidikan formal/sekolah, mempunyai tujuan khusus yang berbeda dari mata pelajaran lainnya. Tujuan khusus seni budaya antara lain menumbuh kembangkan sikap toleransi, menciptakan demokrasi yang beradab, menumbuhkan hidup rukun dalam masyarakat majemuk, mengembangkan kepekaan rasa keterampilan, menerapkan teknologi dalam berkreasi, menumbuhkan rasa cinta budaya dan menghargai warisan budaya Indonesia, serta membuat pertunjukan dan pameran karya seni (Kemendikbud, 2014:2). Berdasarkan tujuan tersebut, menumbuhkan rasa cinta budaya dan menghargai warisan budaya Indonesia merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh seorang pembelajar.

Pembelajaran Seni Musik bertitik kepada bunyi atau suara yang di dalamnya terkandung unsur-unsur musik. Unsur-unsur musik adalah melodi, harmoni, irama, bentuk dan ekspresi. Sasaran pokok yang dicapai dalam pelajaran Seni Musik adalah penanaman rasa musikalitas, mengembangkan sikap dan kemampuan berkreasi, menghargai seni dan meningkatkan kreativitas. Materi yang diajarkan dalam pembelajaran seni music berbentuk teori dan praktek. Seorang guru dituntut mampu menguasai materi yang diajarkan menggunakan metode yang tepat, mampu mengelola kelas, menggunakan media atau alat peraga sesuai dengan materi, mampu menggunakan waktu yang cukup dan memberikan materi-materi yang dapat dipahami oleh siswa.

Seni musik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan salah satu bagian mata pelajaran seni budaya. Salah satu pokok bahasan yang ada dalam mata pelajaran Seni Musik adalah ansambel musik. Pembelajaran ansambel musik bermanfaat bagi



pembinaan musikal yang menyeluruh, mengaktifkan siswa seluruhnya dengan alat musik masing-masing, dan mempunyai tujuan tanggung jawab, kerja sama, kedisiplinan. Pembelajaran akan berlangsung secara efektif apabila pendidik menggunakan metode pembelajaran yang efektif yang dapat mempermudah siswa dalam menerima dan memahami materi yang diajarkan.

Sesuai dengan namanya “Ansambel” yang diambil dari istilah Perancis *ensemble* artinya “bersama”, karakteristik ansambel dapat dilihat pada sifat “kebersamaan”. Kebersamaan ini dapat dilihat dari segi kekompakan dan *balance* (keseimbangan). Kekompakan adalah kebersamaan dalam hal tempo, sedangkan *balance* berhubungan dengan keseimbangan volume suara antara pemain dan keseimbangan bentuk suara. Kekompakan suatu ansambel musik dapat dilihat dari segi *attack*, kestabilan tempo dan *release*. *Attack* adalah saat memulai lagu, sedangkan *release* adalah saat mengakhiri lagu. *Balance* dilihat dari segi dinamik dan bentuk suara.

Ansambel musik adalah sajian musik yang dimainkan secara berkelompok. Dalam ansambel tiap-tiap individu atau seksi mempunyai fungsi sendiri-sendiri, yaitu fungsi ritme, melodi, harmoni, dan *bass*. Hal ini sesuai dengan pendapat Miller (Bramantyo, 1996:87) yang mendefinisikan ansambel sebagai sajian musik yang melibatkan dua atau lebih pemain yang terlibat secara merata dan sejajar dalam memainkan atau menyanyikan sebuah karya musik. Dalam menampilkan sebuah ansambel musik dibutuhkan tanggung jawab serta kerja sama antara anggota kelompok karena jika salah seorang pemain gagal dapat mengacaukan permainan ansambel musik secara keseluruhan.

Ansambel musik terbagi menjadi dua jenis yaitu Ansambel musik sejenis dan Ansambel musik campuran. Ansambel sendiri berpatokan kepada sekelompok orang yang memainkan alat musik, ada sekelompok yang memainkan dengan alat musik yang sama, contohnya ansambel musik rekorder, ansambel musik pianika, ansambel musik gitar ini bisa disebut ansambel musik sejenis. Sedangkan ansambel musik campuran menggunakan alat musik melodis, harmonis dan ritmis yang dimainkan secara bersama-sama dengan tempo yang tepat dan stabil.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di kelas IX SMP Negeri 6 Padang Panjang peneliti mengamati peserta didik kurang menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh guru, terlihat peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran, atau kurangnya keseriusan dalam menerima pelajaran. Sehingga hal tersebut menimbulkan pertanyaan bagi peneliti kenapa keadaan ini bisa terjadi, tentu saja ada hubungannya dengan bagaimana cara mengajar guru mata pelajaran seni budaya. Peneliti berasumsi bahwa terdapat dua hal yang menimbulkan keadaan tersebut, yang pertama mungkin saja peserta didik tidak serius atau malas mengikuti pelajaran dari gurunya. Hal kedua mungkin saja gurunya tidak siap atau tidak maksimal dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga peserta didik tidak termotivasi dan kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian sebelumnya peneliti tertarik untuk melihat bagaimana guru melakukan pembelajaran ansambel apakah sudah sesuai dengan kurikulum serta Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuatnya?, bagaimana penyampaian materi yang dilakukan oleh guru, bagaimana metode dan strategi yang

digunakan untuk membawa peserta didiknya memahami pelajaran secara maksimal, dan media yang digunakan apakah sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran serta evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran apakah sudah memenuhi standar evaluasi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti proses pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 6 Padang Panjang dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Ansambel Musik di Kelas IX Madina SMP Negeri 6 Padang Panjang”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik kurang menguasai materi pelajaran yang diberikan guru.
2. Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran.
3. Kurangnya keseriusan peserta didik saat pembelajaran.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian akan difokuskan pada “Pelaksanaan Pembelajaran Ansambel Musik di Kelas IX Madina SMP Negeri 6 Padang Panjang”

### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini ialah “Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Ansambel Musik di Kelas IX Madina SMP Negeri 6 Padang Panjang?”.

**E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Ansambel Musik di Kelas IX Madina SMP Negeri 6 Padang Panjang.

**F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, diharapkan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan sebagai pengalaman awal meneliti pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 6 Padang Panjang.
2. Bagi guru dapat mengevaluasi terhadap pembelajaran yang sudah berlangsung.
3. Bagi sekolah diharapkan dapat mengembangkan dan melakukan inovasi pembelajaran.